

**IMPLEMENTASI METODE *PROBLEM SOLVING*
PADA KEGIATAN *MENTORING* KEAGAMAAN ISLAM
SMP IT AR RAIHAN BANTUL**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun oleh:

**SITI YULIANA
NIM: 12410038**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Yuliana

NIM : 12410038

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 28 November 2015

Yang menyatakan,



Siti Yuliana

NIM: 12410038

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Yuliana

NIM : 12410038

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultar : Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqosah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 28 November 2015

Yang menyatakan,



Siti Yuliana

NIM: 12410038



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Siti Yuliana
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Siti Yuliana
NIM : 12410038
Judul Skripsi : Implementasi Metode Problem Solving Pada Kegiatan Mentoring Keagamaan Islam SMP IT Ar Raihan Manding Bantul

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 10 Desember 2015
Pembimbing,


Dr. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 192303 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/230/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

IMPLEMENTASI METODE *PROBLEM SOLVING*
PADA KEGIATAN *MENTORING* KEAGAMAAN ISLAM SMP IT AR RAIHAN BANTUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Siti Yuliana

NIM : 12410038

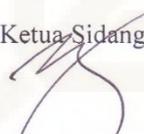
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 22 Desember 2015

Nilai Munaqasyah : A-

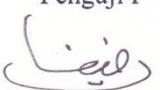
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

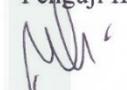
Ketua Sidang


Drs. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji I


Drs. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001

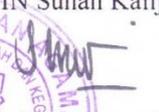
Penguji II


Drs. Nur Hamidi, MA
NIP. 19560812 198103 1 004

Yogyakarta, 04 JAN 2016

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga




Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

... وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا

*“ ... Barang siapa yang bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan
membukakan jalan keluar baginya ”¹*

(QS. At Talaq: 2)

¹ Departemen Agama RI, *Al Qur'an Terjemahan Bahasa Indonesia Juz 1-30* (Kudus: Menara Kudus, 2006), hal. 558.

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Saya Persembahkan Untuk:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيَّ
أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing kita menuju kebahagiaan dunia akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Implementasi metode *problem solving* pada kegiatan *mentoring* keagamaan Islam di SMP IT Ar Raihan Bantul. Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Rofik, M.Ag., selaku pembimbing skripsi.
4. Bapak Dr. H. Karwadi, M.Ag., selaku penasehat akademik.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Early Utami, S.Psi, M.A., selaku kepala sekolah beserta bapak ibu guru SMP IT Ar Raihan Bantul.
7. Mentor dan siswa siswi SMP IT Ar Raihan Bantul yang telah menyempatkan waktunya untuk penulis dalam melakukan penelitian.
8. Bapak Lasiyo dan Ibu Slamet Sudarsih tercinta yang telah memberikan semangat, motivasi, dan do'a untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih untuk semua yang telah diberikan, semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan keberkahannya.

9. Adik ku tercinta Rido Aprianto dan Supriyadi, kalian motivasi ku untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Semoga kebahagiaan, keberkahan dan kesuksesan senantiasa Allah berikan kepada kita.
10. Bapak H. Handri Sarosa (Alm) dan Ibu Hj. Nanik yang telah memberikan dukungan dalam bentuk motivasi, materi ataupun lainnya, semoga Allah SWT membalas dan mengganti kebaikan bapak ibu.
11. Sahabat-sahabatku PPL-KKN kel. 55 SMK Ma'arif 1 Wates 2015, terima kasih atas pelajaran, do'a, dan dukungan yang telah kalian berikan untuk selalu bersemangat dalam mengerjakan dan mengejar skripsi. Sampai berjumpa di kesuksesan yang akan datang.
12. Sahabat mainku, Putri Firdaus, Resti, Amalia Suci, Fitriana Rismawati, Erni Fitriarningsih, Angelia, Liya, Annisa NL, Uswatun, Azizah, Mb Rifa Ma'arif, Mb Ika Al-Barokah, Mas Sugi, dan Cusnul Faithful. Terima kasih untuk semua motivasi dan dukungannya, sampai berjumpa di kesuksesan yang akan datang.
13. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT, dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 28 November 2015

Penyusun



Siti Yuliana

NIM. 12410038

ABSTRAK

SITI YULIANA. *Implementasi Metode Problem Solving Pada Kegiatan Mentoring Keagamaan Islam SMP IT Ar Raihan Bantul*. Skripsi. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015

Latar belakang masalah penelitian ini yaitu adanya masalah pada peserta didik yang masih berada pada masa pencarian jati diri. Masalah tersebut dapat berasal dari dalam dirinya sendiri ataupun masalah yang berhubungan dengan orang yang ada di sekitarnya. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan pada dirinya. Orang tua dan para guru dalam pendidikan Islam berfungsi dan berperan sebagai pembina, pembimbing pengembang, serta pengarah potensi yang dimiliki oleh anak agar mereka menjadi pengabdai Allah. Masalah dihadapi remaja cukup banyak. *Problem* tersebut ada yang dapat dipecahkannya sendiri, dan adakalanya tidak, maka mereka memerlukan bantuan para pendidik dan orang tua. Untuk itu perlu suatu kegiatan khusus pendampingan guna merespon dan menanggapi permasalahan tersebut. Kegiatan *mentoring* keagamaan Islam merupakan sarana untuk menanamkan nilai-nilai ajaran agama Islam, untuk memberikan solusi yang solutif terhadap masalah yang dihadapi peserta didik sesuai dengan ajaran Agama Islam. Yang menjadi permasalahan di sini yaitu pelaksanaan kegiatan *mentoring* dengan menggunakan metode *problem solving*, dan faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan kegiatan *mentoring* keagamaan Islam. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis terkait pelaksanaan kegiatan *mentoring* yang didalamnya terdapat *problem solving* (pemecahan masalah), faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMP IT Ar Raihan Bantul. Pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data selanjutnya menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) kegiatan *mentoring* keagamaan Islam mencakup pelaksanaan kegiatan *mentoring*, pemilihan mentor, materi yang disampaikan, dan permasalahan yang dibahas, metode-metode yang digunakan dalam *problem solving*, kriteria-kriteria mentor dan gambaran keberhasilan kegiatan *mentoring* Keagamaan Islam di SMP IT Ar Raihan Bantul. (2) Faktor pendukung : lingkungan sekolah yang kondusif, mentor yang komunikatif, antusiasme peserta, komunikasi yang baik dari berbagai unsur, kemampuan dan kepandaian mentor dalam menanggapi dan merespon permasalahan ataupun kesulitan yang dimiliki peserta, serta adanya komunikasi yang efektif terhadap perkembangan perilaku siswa. Faktor penghambat : administrasi, kehadiran mentor, keberagaman pada peserta didik, kondisi fisik, dan psikis peserta saat kegiatan *mentoring*, sarana prasarana berupa tempat, dan belum seimbang antara mentor dengan peserta pada *mentoring* putra yang berkisar antara 1 : 16 orang.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN TRANSELETRASI	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Landasan Teori.....	11
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Pembahasan	25
BAB II GAMBARAN UMUM SMP IT AR RAIHAN BANTUL	27
A. Letak Geografis	27
B. Visi, Misi dan Tujuan.....	27
C. Sejarah Berdiri.....	29
D. Struktur Organisasi.....	30
E. Program-Program Sekolah	31
F. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	33
G. Keadaan Siswa	36
H. Sarana dan Prasarana.....	37
I. Keunikan Sekolah	38
BAB III PELAKSANAAN <i>MENTORING</i> KEAGAMAAN ISLAM DENGAN METODE <i>PROBLEM SOLVING</i> SMP IT AR RAIHAN BANTUL	41
A. Pelaksanaan Metode <i>Problem Solving</i> pada Kegiatan <i>Mentoring</i> Keagamaan Islam SMP IT Ar Raihan Bantul	41
B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Kegiatan <i>Mentoring</i> Keagamaan Islam SMP IT Ar Raihan Bantul	75
BAB IV PENUTUP	96

A. Simpulan	96
B. Saran-saran	97
C. Kata penutup.....	100

DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab – Latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P & K RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	-
ت	Tā'	T	-
ث	Šā'	Š	S dengan satu titik di atas
ج	Jīm	J	-
ح	Hā'	H	H dengan satu titik di bawah
خ	Khā'	Kh	-
د	Dāl	D	-
ذ	Žāl	Ž	Z dengan satu titik di atas
ر	Rā'	R	-
ز	Zāi	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Šād	Š	S dengan satu titik di bawah
ض	Ḍād	Ḍ	D dengan satu titik di bawah
ط	Ṭā'	Ṭ	T dengan satu titik di bawah
ظ	Ẓā'	Ẓ	Z dengan satu titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma dibalik
غ	Gain	G	-
ف	Fā'	F	-
ق	Qāf	Q	-

ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā'	H	-
ء	Hamzah	Tidak dilambangkan atau '	Apostrof, tetapi lambang ini tidak digunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā'	Y	-

Untuk bacaan panjang ditambah

آ = ā

إي = yā

أو = ū

Contoh

رَسُولُ اللَّهِ

Ditulis : Rasūlullāhi

مَقَاصِدُ الشَّرِّيْعَةِ

Ditulis : Maqāṣidu As-Syarīati

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Struktur Organisasi SMP IT Ar Raihan Bantul	29
Tabel II	: Daftar Pendidik.....	35
Tabel III	: Daftar Karyawan.....	35
Tabel IV	: Keadaan Siswa.....	36
Tabel V	: Daftar Ruang Pembelajaran.....	37
Tabel VI	: Daftar Ruang Penunjang.....	38
Tabel VII	: Daftar Pengampu <i>Mentoring</i>	44
Tabel VIII	: Daftar Mentor dan Pendidikan	64

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran II : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran III : Sertifikat ICT
- Lampiran IV : Sertifikat IKLA
- Lampiran V : Sertifikat TOEC
- Lampiran VI : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran VII : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran VIII : Catatan Lapangan
- Lampiran IX : Foto Dokumentasi Kegiatan *Mentoring*
- Lampiran X : Daftar Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwasannya pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Selanjutnya ayat 3 menjelaskan fungsi pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang berdiri dan dipercaya oleh masyarakat sebagai tempat mendidik dan mencerdaskan generasi bangsa. Dalam prakteknya sekolah mempunyai cara tersendiri untuk mendidik, membentuk karakter kepribadian siswa sehingga tidak hanya cerdas secara kognitif akan tetapi juga berakhlak mulia. Berhasil atau tidaknya proses pembelajaran yang akan terjadi bergantung sejauh mana

kemampuan lembaga pendidikan dalam mengelola dan melaksanakan pembelajaran.

Untuk menjamin terlaksananya tugas pendidikan Islam secara baik, hendaknya terlebih dahulu dipersiapkan situasi kondisi pendidikan yang bernuansa elastis, dinamis, dan kondusif yang memungkinkan bagi pencapaian tugas tersebut. Hal ini berarti pendidikan Islam dituntut untuk dapat menjalankan fungsinya, baik secara struktural maupun institutional. Secara struktural, pendidikan Islam menuntut adanya struktur organisasi yang mengatur jalannya proses pendidikan, baik pada dimensi vertikal maupun horizontal, secara institutional ia mengandung implikasi, bahwa proses pendidikan yang berjalan hendaknya dapat memenuhi kebutuhan dan mengikuti perkembangan zaman yang terus berkembang.²

Seorang pendidik, merupakan orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan pada peserta didiknya dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaan, mampu berdiri sendiri dan memenuhi tingkat kedewasaannya, mampu mandiri dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah SWT dan mampu melakukan tugas sebagai makhluk sosial dan sebagai makhluk individual yang mandiri.³ Dalam pendidikan Islam orang yang bertanggung jawab untuk melakukan pendidikan yaitu orang tua, meskipun pada kenyataannya proses

² Mukodi, *Pendidikan Islam Terpadu: Reformasi Pendidikan Diera Globalisasi* (Cet 2, Yogyakarta: Aura Pustaka, 2012) Hal.14.

³ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencan Prenada Media Grup, 2010) hal.159.

pendidikan terjadi tidak hanya di lingkungan keluarga, dalam hal ini orang tua, tetapi juga sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Guru atau pendidik merupakan perpanjangan dari orang tua. Maksudnya tepat tidaknya para guru atau pendidik yang dipilih oleh orang tua untuk mendidik anak mereka sepenuhnya menjadi tanggung jawab orang tua. Maka pendidikan Islam meletakkan dasarnya pada rumah tangga. Seiring dengan tanggung jawab tersebut. Maka orang tua dan para guru dalam pendidikan Islam berfungsi dan berperan sebagai pembina, pembimbing pengembang, serta pengarah potensi yang dimiliki oleh anak agar mereka menjadi pengabdian Allah yang taat dan setia, sesuai dengan hakikat penciptaan manusia, dan juga dapat berperan sebagai khalifah Allah dalam kehidupan dunia.⁴ Dengan kata lain pendidikan di nilai mempunyai peran penting dalam upaya menanamkan rasa keagamaan pada diri seseorang. Kemudian, melalui pendidikan pula dapat dilakukan pembentukan sikap keagamaan tersebut.⁵

Sekolah sebagai institusi pendidikan formal ikut memberi pengaruh dalam membantu perkembangan kepribadian anak. Perlakuan dan pembiasaan sikap tekun, disiplin, jujur, simpati, sosial, toleran, teladan, sabar, dan adil umumnya menjadi bagian program sekolah.⁶ Pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilakukan oleh sekolah merupakan usaha

⁴ Jalaludin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012) hal. 19.

⁵ *Ibid.*, hal. 279.

⁶ *Ibid.*, hal. 301

sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan dengan mempraktikkan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.⁷ Selain itu tujuan pendidikan agama Islam pada hakikatnya sama dan sesuai dengan tujuan diturunkan agama Islam, yaitu untuk membentuk manusia yang *muttaqin* yang rentangannya tidak terbatas menurut jangkauan manusia, berurutan secara logis berada dalam garis mukmin-muslim-*muhsin* dengan perangkat komponen, variabel, dan parameternya masing-masing yang secara kualitatif bersifat kompetitif.⁸ Oleh karena itu, hakikat proses pendidikan Islam merupakan proses pelestarian dan penyempurnaan kultur Islam yang selalu berkembang dalam suatu proses pelestarian dan penyempurnaan kultur Islam yang selalu berkembang dalam suatu proses transformasi budaya yang berkesinambungan dan bernilai universal.⁹

Keutamaan pentingnya membina membentuk generasi baru, yaitu membentuknya agar sesuai dengan yang diinginkan agama. Paling tidak ada tiga peran pemuda yang diketahui, yaitu sebagai agen perubahan (*agent of change*) yang dalam perubahan selalu berada pada garda terdepan, sebagai

⁷ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di sekolah* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004) Cet 3, hal. 75-76.

⁸ Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan* (Yogyakarta: Ar. Ruzz Media, 2010) hal. 192.

⁹ *Ibid.*, hal. 193.

cadangan keras (*iron stock*) yang menjadi tujuan agama dan bangsa di mana ia berada, serta sebagai agen kontrol (*agen of control*).¹⁰

Proses perubahan yang berjalan begitu cepat dengan dibarengi budaya manusia yang berkembang, lambat laun mulai mengalami pergeseran hingga perilaku dan tindakan mereka mulai menyimpang dari potensi fitrah manusia dan bertentangan dengan prinsip-prinsip dan nilai budaya Islam, tidak terkecuali pada remaja. Kebutuhan remaja kadang-kadang tidak dapat dipenuhi apabila telah berhadapan dengan agama, nilai-nilai sosial dan adat kebiasaan, terutama apabila pertumbuhan sosialnya telah matang, seringkali menguasai pikirannya. Pertentangan tersebut semakin mempertajam keadaan bila remaja berhadapan dengan banyak situasi.¹¹

Remaja yang masih dalam masa pencarian jati diri memiliki berbagai permasalahan, baik itu yang berasal dari dalam diri ataupun permasalahan yang berasal dari luar dirinya. Beberapa permasalahan yang ada yaitu mengenai pertemanan, perasaan dengan lawan jenis (pacaran), permasalahan dengan orang-orang disekitarnya, kedisiplinan, kejujuran, dan hal yang berkaitan dengan proses belajarnya. Masalah tersebut ada yang mudah dan dapat dipecahkannya sendiri, akan tetapi adakalanya tidak, dalam hal ini memerlukan bantuan para pendidik dan orang tua agar tercapai kesejahteraan pribadi dan bermanfaat bagi masyarakat.¹² Hal ini

¹⁰ Muhammad Sarijun, *Manajemen Halaqah Efektif*, (Solo: Era Adicitra Intermedia, 2013) hal. 17.

¹¹ *Ibid.*, hal. 30

¹² Panut Panuju, *Psikologi Remaja* (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogyakarta, 2008) hal. 146.

menjadikan pihak sekolah harus mampu mengambil langkah tepat dalam mengatasi masalah yang dialami oleh peserta didik.

Pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilakukan di sekolah dengan alokasi 2 jam per minggu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan 3 jam perminggu untuk Kurikulum 2013, masih belum dirasa cukup untuk menyampaikan materi pembelajaran PAI, apalagi menjawab permasalahan yang dimiliki oleh peserta didik. Maka untuk memantapkan keimanannya maka sekolah perlu menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian, pesantren kilat, ceramah-ceraman keagamaan secara rutin.¹³

SMP IT Ar Raihan merupakan Sekolah Menengah Pertama yang menyelenggarakan program pendidikan selama tiga tahun dengan mengacu kurikulum nasional dan kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT). Kurikulum sekolah Islam terpadu (SIT) mempunyai tiga konsep. Pertama, muatan SIT dan keterpaduan yang terdiri dari akhlak, akidah, ibadah, siroh, serta Islamisasi pengetahuan. Kedua, muatan kurikulum nasional, baik Kurikulum 2006 ataupun 2013. Ketiga, muatan lokal dan global yang terdiri dari teknologi, bahasa, dan seni budaya.¹⁴ Dengan acuan tersebut maka sekolah berupaya untuk melakukan pendalaman dan pemantapan Agama Islam melalui kegiatan *mentoring* keagamaan Islam.

¹³ Syamsu Yusuf dan A. Junita Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006) hal. 190.

¹⁴ Hafidz Muftisany, "JSIT Yogyakarta Bedah Kurikulum Islam Terpadu", www.republika.co.id dalam Yahoo.com. 2015.

Kegiatan *mentoring* keagamaan Islam merupakan ekstrakuler wajib yang diselenggarakan oleh SMP IT Ar Raihan Bantul, sebagai bentuk kepedulian dan bentuk respon masalah yang dialami oleh peserta didik, selain itu juga digunakan sebagai tempat untuk bertukar informasi, pikiran dan gagasan. Materi yang dibahas dalam *mentoring* ini bersifat fleksibel, menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik.

Kegiatan *mentoring* Keagamaan Islam ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai ajaran agama Islam, memberikan solusi yang solutif terhadap masalah yang dihadapi peserta didik sesuai dengan ajaran agama Islam.¹⁵ Nilai-nilai luhur yang terkandung dalam ajaran agama dapat digunakan untuk penyesuaian dan pengendalian, diri hingga orang tersebut mampu terhindar dari konflik batin. Kebahagiaan dan ketenangan batin akan diperoleh seseorang apabila dalam hidupnya ia selalu bertawakal kepada Allah dan berbuat baik terhadap sesama manusia.

Mentoring menyajikan materi (secara fleksibel) berdasarkan masalah yang dihadapi peserta didik ini menjadi lebih menarik, mengingat tindak lanjut pelaksanaan pemecahan masalah menggunakan *metode problem solving* dan melibatkan teman sebaya. Sebagaimana tergambar dalam pelaksanaannya anak yang memiliki permasalahan baik pribadi ataupun masalah yang berhubungan dengan agama, dapat bercerita (*curhat*), dan nanti teman ataupun mentor mendengarkan, kemudian memberikan

¹⁵ Hasil wawancara bersama Ibu Early Utami selaku kepala sekolah di SMP IT Ar Raihan, pada tanggal 17 April 2015, Pukul 12.30 -13.25.

masukan, saran terhadap masalah yang dihadapi. Kegiatan *mentoring* merupakan salah satu jembatan penghubung antara siswa dengan guru. Hal inilah yang menjadikan peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian di SMP IT Ar Raihan Bantul.

B. Rumusan Masalah

Setelah diuraikan melalui latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan *mentoring* keagamaan Islam dengan metode *problem solving* SMP IT Ar Raihan Bantul ?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan *mentoring* keagamaan Islam SMP IT Ar Raihan Bantul ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:
 - a. Untuk mengetahui pelaksanaan *mentoring* keagamaan Islam dengan metode *problem solving* SMP IT Ar Raihan Bantul.
 - b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan *mentoring* Keagamaan Islam SMP IT Ar Raihan Bantul.
2. Adapun manfaat dari penelitian antara lain:
 - a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan khasanah keilmuan PAI mengenai implementasi metode *problem solving* pada kegiatan *mentoring* keagamaan Islam.

- b. Secara Praktis

- 1) Siswa, penelitian ini berfungsi sebagai penambahan wawasan mengenai kegiatan implementasi *problem solving* pada kegiatan *mentoring* keagamaan Islam.
- 2) Pengelola dan pengurus *mentoring*, penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan evaluasi sekaligus masukan dalam pelaksanaan kegiatan *mentoring* keagamaan Islam.
- 3) Bagi sekolah dan penelitian selanjutnya, penelitian ini bermanfaat sebagai referensi ataupun pedoman mengenai implementasi metode *problem solving* dan penanaman nilai-nilai ajaran agama Islam pada kegiatan *mentoring* Keagamaan Islam.

D. Kajian Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini peneliti terlebih dahulu menelaah beberapa tulisan atau skripsi yang hendak peneliti teliti dalam penelitian ini supaya dapat memperoleh gambaran terhadap penelitian yang akan dilakukan sehingga terlihat perbedaan dari penelitian yang akan peneliti sajikan. Berikut ini beberapa penelitian yang terkait :

1. Skripsi Intan Ayu Eko Putri Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Metode *Problem solving* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Patean Kendal”¹⁶. Penelitian ini membahas mengenai pelaksanaan metode *problem solving* dalam

¹⁶ Intan Ayu Eko Putri, “Metode *Problem solving* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Paten Kendal”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

pembelajaran pendidikan agama Islam sebagai upaya meningkatkan keaktifan siswa dan menghadapi persoalan yang dihadapi siswa dalam memahami materi pelajaran PAI.

2. Skripsi Muhammad Romli Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Pelaksanaan *Mentoring* Agama Islam SMP N 1 Galur Kulon Progo Yogyakarta”¹⁷. Penelitian ini membahas mengenai pelaksanaan *Mentoring* Agama Islam di SMP N 1 Galur.
3. Skripsi Aviatun Husna Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Peran *Mentoring* Agama Islam Terhadap Pendidikan Nilai Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik di SMA Negeri 1 Yogyakarta”¹⁸. Penelitian ini membahas mengenai pelaksanaan *mentoring* dalam pendidikan nilai dan peran nilai-nilai agama Islam dalam meningkatkan prestasi pelajaran pada pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Yogyakarta.
4. Skripsi Esty Novita Rahman Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Kegiatan *Mentoring* Keagamaan Islam Dan Implikasinya

¹⁷ Muhammad Romli, “Pelaksanaan *Mentoring* Agama Islam Di SMP N 1 Galur Kulon Progo Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

¹⁸ Aviatun Husna, “Peran *Mentoring* Agama Islam Terhadap Pendidikan Nilai Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Terhadap Kematangan Beragama Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Yogyakarta”¹⁹. Penelitian ini membahas mengenai pelaksanaan kegiatan *mentoring* berhubungan dengan metode yang digunakan, serta serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan *mentoring* keagamaan Islam terhadap kematangan beragama siswa kelas X SMA Negeri 1 Yogyakarta.

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah latar tempat, dan obyek penelitian. Penelitian ini mengambil latar tempat SMP IT Ar Raihan Bantul, dengan obyek penelitian kegiatan *mentoring*. materi yang disampaikan dalam kegiatan *mentoring* bersifat fleksibel disesuaikan dengan kondisi, kebutuhan dan masalah yang dihadapi oleh peserta didik.

E. Landasan Teori

1. Metode *Problem solving*

Metode *problem solving*, merupakan suatu metode berpikir, sebab dalam *problem solving* dapat menggunakan metode-metode lainnya yang dimulai dengan mencari data sampai menarik kesimpulan. Penggunaan metode ini dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Adanya masalah yang jelas untuk dipecahkan. Masalah ini harus tumbuh dari siswa sesuai dengan taraf kemampuannya.

¹⁹ Esty Novita Rahman, “Kegiatan *Mentoring* Keagamaan Islam Dan Implikasinya Terhadap Kematangan Beragama Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

- b. Mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut. Misalnya, dengan jalan membaca buku-buku, meneliti, bertanya, berdiskusi, dan lain-lain.
- c. Menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut. Dugaan jawaban ini tentu saja didasarkan kepada data yang telah diperoleh, pada langkah kedua di atas.
- d. Menguji kebenaran jawaban sementara tersebut. Dalam langkah ini siswa harus berusaha memecahkan masalah sehingga betul-betul yakin bahwa jawaban tersebut betul-betul cocok. Apakah sesuai dengan jawaban sementara atau sama sekali tidak sesuai. Untuk menguji kebenaran jawaban ini tentu saja diperlukan metode-metode lainnya seperti demonstrasi, tugas diskusi, dan lain-lain.
- e. Menarik kesimpulan. Siswa harus sampai kepada kesimpulan terakhir tentang jawaban dari masalah tadi.²⁰

Adapun kelebihan metode *problem solving* sebagai berikut :

- 1) Metode ini dapat membuat pendidikan di sekolah menjadi lebih relevan dengan kehidupan, khususnya dengan dunia kerja.
- 2) Proses belajar mengajar melalui pemecahan masalah dapat membiasakan para siswa menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil, apabila menghadapi permasalahan di

²⁰ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal. 91-92.

dalam kehidupan keluarga, bermasyarakat dan bekerja kelak, suatu kemampuan yang bermakna bagi kehidupan manusia.

- 3) Metode ini merangsang pengembangan kemampuan berpikir siswa secara kreatif dan menyeluruh, karena dalam proses belajarnya, siswa banyak melakukan mental dengan menyoroti permasalahan dari berbagai segi dalam rangka mencari pemecahan.²¹

2. *Mentoring* Agama Islam

Mentoring adalah sebuah proses pendampingan untuk peningkatan hubungan antara anak dan orang tua, teman sebaya dan guru/dosen yang multidimensional guna membantu anak menghadapi tantangan dan masalah dalam kesehariannya.²²

Mentoring sering disebut dengan *liqa*, yang berarti orang-orang yang duduk melingkar, proses pembelajaran di mana murid-murid melingkari gurunya dan jumlah pesertanya tidak lebih dari sepuluh orang. Tujuannya agar informasi yang disampaikan dapat menyentuh tiga ranah penting dalam kehidupan manusia yang oleh Benjamin S. Bloom diistilahkan dengan ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (perbuatan). Dengan kata lain dapat menyentuh aspek ilmu, akhlak dan amal.²³

²¹ *Ibid.*, hal. 92-93.

²² Safitri, "Manfaat Program Mentor Bagi Siswa Minoritas Di Lingkungan Pendidikan Kajian Jurnal: *Mentoring In Apost-Affirmative Action World*", Dalam *Jurnal Psikologi* [Http://ejournal.esaunggul.ac.id/index.php/psi/article/download/92/89](http://ejournal.esaunggul.ac.id/index.php/psi/article/download/92/89), Vol. 9 No. 1 (Juni 2011), hal. 9.

²³ Muhammad Sarijun, *Manajemen Halaqah Efektif....* hal. 6.

Dari beberapa literatur dan riset tentang program mentor (*mentoring*) pada anak, terdapat tujuan maksud dalam kegiatan tersebut, terkait dengan meningkatkan hubungan yang baik antara anak dengan orang tua, teman sebaya dan gurunya, mengisi waktu luang anak dengan kegiatan positif, membantu anak untuk menghadapi tantangan dan masalah dalam kesehariannya, memberi mereka kesempatan dalam mendapatkan keterampilan serta pengetahuan untuk karir mereka di masa mendatang.²⁴

Ketika seseorang mempunyai masalah, ada dua pilihan: menjadi bagian dari solusi atau bagian dari masalah. Seseorang bahagia bila bisa berempati, memahami perasaan, keadaan, masalah orang lain. Menyelami cara berpikir dan sudut pandang mereka. Mendengarkan apa yang diungkapkan. Melihat apa yang mereka cari. Berdialog dari hati ke hati. Merasakan penderitaan orang lain, berusaha untuk membantu dan menginginkan orang lain agar tidak sengsara.²⁵ Dalam hal ini kegiatan *mentoring* masuk ke dalam ekstrakurikuler wajib bagi siswa SMP IT Ar Raihan, ekstrakurikuler tersebut didampingi oleh *mentor* yang masih muda, hal ini bertujuan supaya siswa merasa lebih leluasa untuk bercerita, berpendapat mengenai masalah yang mereka hadapi.

Mentoring Agama Islam ini erat kaitannya dengan kegiatan bimbingan. Bimbingan dapat diartikan sebagai tuntunan, petunjuk cara mengerjakan sesuatu.²⁶ Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan

²⁴ Safitri, "Manfaat Program Mentor Bagi Siswa Minoritas...." hal. 9.

²⁵ Solikhin, *Spiritual Problem solving: Jangan Kalah Oleh Masalah*, (Yogyakarta: Pro-U Media, 2010) hal. 168.

²⁶ DEPDIBUD, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005) hal. 152.

oleh pembimbing kepada individu agar individu yang dibimbing mencapai kemandirian dengan mempergunakan berbagai bahan, melalui interaksi dan pemberian nasihat serta gagasan dalam suasana asuhan dan berdasarkan norma-norma yang berlaku.²⁷ Sedangkan keagamaan mempunyai kata dasar agama yang mendapat tambahan *ke-* berakhiran *-an*, yang artinya berhubungan dengan agama.²⁸ Agama mengandung arti ikatan yang harus dipegang dan dipatuhi manusia. Ikatan yang dimaksud berasal dari suatu kekuatan yang lebih tinggi dari manusia sebagai kekuatan gaib yang tak dapat ditangkap dengan panca indera, namun mempunyai pengaruh yang besar terhadap kehidupan manusia.²⁹

Keagamaan atau religi adalah kepercayaan terhadap suatu zat yang mengatur dalam semesta ini adalah sebagian dari moral, sebab sebenarnya dalam keagamaan dan moral juga diatur nilai-nilai perbuatan yang baik dan buruk. Oleh karena itu agama yang memuat pedoman bagi remaja, harus benar-benar tertanam dalam jiwa remaja.³⁰

Dalam kegiatan *mentoring* ini bimbingan keagamaan Islam, berupaya memberikan bantuan agar individu mampu terhindar dari resiko problem-problem yang berkenaan dengan keagamaan.³¹ Dalam hal ini siswa diberikan keleluasaan untuk menceritakan hal-hal yang belum

²⁷ Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007) hal. 20.

²⁸ Indonesia Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, hal. 12.

²⁹ Jallaudin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012) hal. 12.

³⁰ Panut Panuju, *Psikologi Remaja...*, hal. 30

³¹ Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2001) hal. 62.

diketahui mengenai permasalahan agama atau masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. kegiatan tersebut dilakukan pihak sekolah sebagai antisipasi supaya peserta didik memperoleh jawaban yang tepat atas permasalahan yang dihadapi.

Dari uraian di atas maka yang dimaksud dengan *mentoring* keagamaan Islam disini yaitu proses pemberian bantuan, artinya bimbingan tidak menentukan atau mengharuskan, melainkan sekedar membantu individu. Individu dibantu, dibimbing agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah. Maksudnya sebagai berikut:

- a. Hidup selaras dengan ketentuan Allah artinya sesuai dengan kodratnya yang ditentukan Allah; sesuai dengan sunatullah; sesuai dengan hakikatnya sebagai makhluk Allah.
- b. Hidup selaras dengan petunjuk Allah artinya sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan Allah dan Rasul-Nya (ajaran Islam).
- c. Hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah berarti menyadari eksistensi diri sebagai makhluk Allah untuk mengabdikan kepada-Nya; mengabdikan dalam arti seluas-luasnya.³²

Remaja yang mendapatkan pendidikan agama intensif, bukan saja telah memiliki kebiasaan melaksanakan kegiatan peribadatan dan ritual agama, tetapi juga telah mendapatkan atau menemukan kepercayaan-kepercayaan khusus yang lebih mendalam yang membentuk keyakinannya

³² *Ibid.*, hal. 4.

dan menjadi pegangan dalam merespon terhadap masalah-masalah dalam kehidupannya.³³

Untuk memantapkan keimanannya maka sekolah perlu menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian. Dalam hal ini maka SMP IT Ar Raihan Bantul mengadakan kegiatan *mentoring* keagamaan Islam, sekolah berupaya menanamkan nilai-nilai ajaran Islam, supaya perilaku mereka dapat selaras dengan norma-norma agama dan sebuah langkah untuk meminimalisir pengaruh-pengaruh dari luar yang kurang sesuai dengan ajaran Islam.

Secara keseluruhan terdapat enam kelompok dalam kegiatan *mentoring* keagamaan Islam ini, adapun rinciannya 3 kelompok putri dan 3 kelompok untuk putra. Jadwal pelaksanaan untuk setiap kelas berbeda untuk kelas VII dilaksanakan pada hari Sabtu, pukul 09.20-10.00 WIB, kelas VIII dilaksanakan pada hari Kamis, pukul 13.40-14.20 WIB, dan untuk kelas IX dilaksanakan pada hari Jum'at pukul 13.40-14.20 WIB.³⁴

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Sebagaimana dengan obyek penelitian, maka jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Hal ini dikarenakan peneliti akan melakukan penelitiannya terjun secara langsung dalam ruang lingkup sekolah terutama dalam kegiatan *mentoring*. Penelitian lapangan

³³ Mulyani Sumantri, *Perkembangan Pesert Didik*, (Banten: Universitas Terbuka, 2014) hal. 3.18.

³⁴ Jadwal Pelajaran SMP IT Ar Raihan Bantul Semester Ganjil Tahun Ajaran 2015/2016.

dilaksanakan secara langsung ini, hakikatnya untuk memperoleh data secara reliabel dan spesifik apa adanya.

Penelitian ini bersifat kualitatif yang digunakan untuk mengungkap gejala sosial secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks, melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung yang akan menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari pelaku pendidikan dan perilaku yang diamati.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mempunyai tujuan pertama, menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*) dan kedua, menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*). Kebanyakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan eksplanatori.³⁵ Penelitian ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan dan mengungkap. Hasil penelitian ini memperkaya kepustakaan dengan gambaran situasi yang kompleks, juga memberikan saran-saran bagi penelitian lebih lanjut. Penelitian lain diarahkan pada menjelaskan hubungan antar peristiwa dan antar makna menurut persepsi partisipan.³⁶

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber utama data penelitian yang memiliki data tentang variabel-variabel yang diteliti. Dalam penelitian

³⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009) hal. 60.

³⁶ *Ibid.*, hal. 96-97.

kualitatif tidak menggunakan istilah populasi. Ketika kita mengatakan populasi maka dalam hal ini berhubungan dengan subyek yang akan diteliti.

Adapun subyek yang diteliti dalam penelitian ini antara lain:

a. Peserta didik SMP IT Ar Raihan

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel secara acak sebanyak 15 orang dengan rincian 6 orang siswa kelas VII, 5 siswa kelas VIII, dan 4 siswa kelas IX.

b. Pengelola dan pelaksana kegiatan *mentoring* keagamaan Islam

Pengelola kegiatan *mentoring* di SMP IT Ar Raihan, adalah Ibu Early Utami, yang juga berkedudukan sebagai guru BK dan kepala sekolah. Pelaksana dari kegiatan *mentoring* adalah para mentor yang telah dipilih dan diseleksi langsung oleh Ibu Early Utami. Peneliti mengambil sampel pada subyek pengelola dan pelaksana kegiatan *mentoring* secara acak sebanyak 6 orang.

“*Social situation*” atau situasi sosial menurut Spradely terdiri dari tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.³⁷ Pada situasi atau obyek penelitian ini peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas orang yang ada pada tempat tertentu.³⁸ Pada penelitian ini peneliti mengamati aktivitas kegiatan *mentoring* yang dilakukan oleh peserta didik di SMP IT Ar Raihan Bantul.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2009) hal. 297.

³⁸ *Ibid.*, hal. 298.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap kelakuan perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi.³⁹ Hal ini dilakukan agar peneliti dapat mengamati secara langsung tanpa harus mengandalkan laporan responden terkait. Peneliti melakukan observasi partisipatif (*participatory observation*) yaitu peneliti ikut langsung dalam kegiatan, dan ada kalanya peneliti juga melakukan observasi nonpartisipatif (*nonparticipatory observation*) hanya sebagai pengamat dan tidak ikut dalam kegiatan.⁴⁰

Salah satu peranan pokok dalam melakukan observasi ialah untuk menemukan interaksi yang kompleks dengan latar belakang sosial yang alami.⁴¹ Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan mengenai pelaksanaan kegiatan *mentoring* keagamaan Islam yang dilaksanakan di SMP IT Ar Raihan Bantul dengan didampingi *mentor*,

³⁹ J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis Karakteristik dan Keunggulan*. (Jakarta: Grasindo, 2010) hal. 112.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 220.

⁴¹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) hal. 224.

serta melakukan pengamatan mengenai pemecahan masalah yang dilakukan oleh siswa.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah cara yang dapat dilakukan untuk memperoleh data. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi juga dapat dengan memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain. Instrumen dapat berupa pedoman wawancara maupun *checklist*.⁴²

Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada informan didasarkan pada butir-butir pertanyaan yang telah dibuat peneliti, adakalanya juga pertanyaan yang diajukan berdasarkan suasana yang sedang berlangsung namun masih terkait dengan konteks penelitian.⁴³ Melalui wawancara ini peneliti berusaha untuk memperoleh informasi dari siswa, mentor, dan bagian pengelola mengenai seberapa maksimal dari implementasi metode *problem solving* pada kegiatan *mentoring* keagamaan Islam dalam rangka memecahkan masalah yang dihadapi peserta *mentoring* di SMP IT Ar Raihan Bantul.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber non-insani yakni berupa

⁴² Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Yogyakarta: Raja Grafindo Persada, 2013) hal. 51.

⁴³ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013) hal. 88.

dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang terkait dengan fokus dan sub fokus penelitian.⁴⁴

Kegiatan dokumentasi ini dilakukan untuk mencari data yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan *mentoring* keagamaan Islam, meliputi perencanaan, catatan-catatan mentor, dan lain-lain yang terkait dengan *mentoring* keagamaan Islam yang dilakukan di SMP IT Ar Raihan Bantul.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan teknik triangulasi data agar memperoleh gambaran yang valid dan reliabel. Data akan dikumpulkan melalui sumber majemuk untuk memasukkan data pengamatan, wawancara, dan diskusi kelompok berfokus.⁴⁵ Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik, berarti penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁴⁶ Pada penelitian ini peneliti menggunakan

⁴⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011) hal. 168.

⁴⁵ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hal. 97.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 330.

triangulasi teknik dengan melakukan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi yang sama secara serempak. Peneliti ikut serta dalam kegiatan *mentoring* yang dilakukan, melakukan wawancara ketika kegiatan jeda, dan mendokumentasikan dalam bentuk foto.

Dalam banyak penelitian kualitatif, peneliti umumnya menggunakan teknik triangulasi dalam menggunakan interview dan observasi.⁴⁷ Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan.⁴⁸

5. Analisis Data

Analisis data yang dimaksud disini berarti mengatur secara sistematis bahan hasil wawancara dan observasi, menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan baru.⁴⁹ Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian dilaksanakan. Data yang diperoleh dikumpulkan untuk diolah secara sistematis. Dimulai dari wawancara, observasi, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, selanjutnya aktivitas penyajian data serta menyimpulkannya.⁵⁰

Matthew dan Michael, menyebutkan bahwasannya analisis data dibagi menjadi tiga alur yang dilakukan secara bersamaan, yaitu reduksi

⁴⁷ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 111.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 332.

⁴⁹ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 121

⁵⁰ Beni Ahmad Saebeni Dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013) hal. 107.

data, penyajian data, dan kesimpulan. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.⁵¹ Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data.⁵²

Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka cara melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.⁵³

b. Penyajian Data

Penyajian yang dimaksud menurut Matthew dan Michael, sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif.⁵⁴

c. Penarikan Kesimpulan

⁵¹ *Ibid.*, hal. 109.

⁵² Hamid Patilima *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 100.

⁵³ *Ibid.*, hal. 101.

⁵⁴ *Ibid.*,

Penarikan kesimpulan, hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Pembuktian kembali atau verifikasi dapat dilakukan untuk mencari pembenaran dan persetujuan, sehingga validitas dapat tercapai.⁵⁵

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁵⁶

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman Persetujuan Pembimbing, halaman Pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.⁵⁷

Pada bagian inti berisi tentang uraian penelitian yang terdiri dari :

Bab I berisi gambaran umum mengenai isi skripsi yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian

⁵⁵ *Ibid.*,

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 345.

⁵⁷ Suwadi, Dkk., *Panduan Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta* (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, 2014), hal. 82.

pustaka, landasan teori, metode penelitian, metode pengumpulan data, analisis data dan sistematika pembahasan.

Bab II menguraikan mengenai gambaran umum mengenai SMP IT Ar Raihan Bantul yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, sarana dan prasarana, dan administrasi di SMP IT Ar Raihan Bantul. Selain itu juga berisikan mengenai gambaran umum mengenai *mentor* (pendamping) yang ada di SMP IT Ar Raihan Bantul.

Bab III pada bab ini berisi mengenai pelaksanaan kegiatan *mentoring* keagamaan Islam, dan proses implementasi metode *problem solving* pada kegiatan *mentoring* keagamaan Islam yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan di SMP IT Ar Raihan Bantul. Faktor penghambat dan faktor pendukung kegiatan *mentoring* keagamaan Islam juga akan dibahas dalam bab ini.

Bab IV, pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan skripsi, saran-saran dan kata penutup.

Akhir, bagian dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi metode *problem solving* pada kegiatan *mentoring* keagamaan Islam diadakan oleh pihak sekolah bertujuan memberikan bimbingan, arahan dan kontrol terhadap perilaku siswa. Kegiatan ini merupakan bentuk langkah nyata yang di ambil oleh sekolah sebagai tindakan pencegahan dan solusi yang solutif sebagai bentuk tindakan *preventif* (pencegahan) terhadap kesulitan atau permasalahan yang diperkirakan sudah dan akan muncul dalam keseharian peserta didik, baik di lingkungan sekolah ataupun di luar lingkungan sekolah. Pengenalan nilai-nilai ajaran Islam senantiasa diberikan kepada peserta didik melalui materi-materi yang telah dipersiapkan oleh mentor, baik dalam bentuk tulisan, lisan ataupun tindakan. Adapun metode-metode yang digunakan dalam *problem solving* diantaranya metode ceramah, diskusi, curah pendapat (*brainstorming*), demonstrasi, tanya jawab, dan sumbang saran. Kegiatan *mentoring* Keagamaan Islam dapat dikatakan berhasil apabila nilai-nilai agama Islam yang diajarkan dapat terinternalisasikan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pelaksanaan kegiatan *mentoring* Keagamaan Islam tidak lepas dari faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung dalam

kegiatan *mentoring* meliputi lingkungan sekolah yang kondusif, mentor yang bersahabat, antusiasmen peserta yang tinggi, kominasi yang baik dari berbagai pihak, kepandaian menor dalam menanggapi dan merespon mengenai permasalahan yang dimiliki oleh peserta, dan komunikasi yang kooperatif terhadap perkembangan perilaku siswa. faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan *mentoring* diantaranya dari sisi administrasi mencakup adanya acuan yang digunakan untuk kegiatan *mentoring*, mentor yang belum dapat hadir secara penuh, keberagaman pada peserta didik dan belum seimbangny antara jumlah mentor dengan peseta yang berkisar antara 1 : 8-16 orang.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis laksanakan, terdapat beberapa saran yang penulis sampaikan. adapun saran tersebut sebagai berikut :

1. Sekolah

- a. Kegiatan *mentoring* agama Islam merupakan suatu kegiatan yang dikelola oleh pihak sekolah dibawah pengawasan dan naungan bimbingan konseling. Secara tujuan *mentoring* agama Islam di SMP IT Ar Raihan sudah cukup baik dengan pemecahan masalah, untuk itu perlu adanya kontinuitas dalam setiap pertemuannya agar kegiatan tersebut dapat berjalan secara efektif dan efisien. Materi yang disampaikan untuk menanamkan nilai-nilai agama Islam hendaknya tersusun secara sistematis dan terarah, perencanaan

terhadap pelaksanaan dan evaluasi *mentoring* ada baiknya dilaksanakan dengan jadwal yang ditentukan, baik secara kognitif, afektif ataupun psikomotorik. pihak sekolah selaku penyelenggara hendaknya siap setiap saat menyediakan mentor pengganti atau kegiatan pengganti yang terarah, supaya kegiatan *mentoring* dapat berjalan secara efektif dan dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan.

2. Mentor

- a. Respon terhadap kegiatan *mentoring* sudah baik, untuk itu mentor hendaknya senantiasa dapat memberikan kabar mengenai kehadirannya kepada pihak penyelenggara kegiatan, sehingga diantara keduanya tidak terjadi mis komunikasi dan pihak sekolah dapat menggantikannya dengan kegiatan atau mentor pengganti yang telah disediakan. Dengan kejelasan dan informasi mengenai kehadiran mentor, tujuan dari kegiatan *mentoring* dapat berjalan dengan baik, dan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Selain itu peserta dapat mencari, menyibukkan diri dan memanfaatkan waktu yang ada dengan kegiatan lain yang lebih bermanfaat.
- b. Pelaksanaan *mentoring* sudah cukup bagus, banyak materi dan metode yang dikembangkan dalam pelaksanaannya. Untuk itu baiknya, ada pelaksanaan kegiatan evaluasi yang diselenggarakan oleh mentor secara terprogram. Evaluasi yang dilaksanakan dapat digunakan untuk pembandingan dan perbaikan untuk pada proses

pembelajaran diwaktu mendatang, sehingga selalu ada gambaran perubahan yang terjadi pada peserta mengenai usaha terhadap internalisasi nilai-nilai ajaran Islam yang diajarkan pada kegiatan tersebut.

- c. Pemahaman dan penerimaan terhadap masalah ataupun kesulitan yang dialami peserta baik dilingkungan sekolah, rumah dan teman-temannya sudah cukup bagus. Untuk itu hendaknya senantiasa menanyakan secara lisan (pribadi) mengenai perkembangan atau perubahan apa yang terjadi dalam dirinya, atau dengan cara lain yaitu menuliskan hal tersebut, sehingga dapat diketahui sejauh mana keberhasilan dari *problem solving* tersebut.

3. Peserta *mentoring*

- a. Antusiasme dalam kegiatan *mentoring* sudah cukup bagus, akan tetapi alangkah baiknya pada saat mentor tidak hadir peserta dapat belajar membiasakan diri untuk langsung menghubungi pihak penyelenggara kegiatan *mentoring* sekedar menanyakan atau meminta tugas pengganti. Dengan demikian, kegiatan *mentoring* keagamaan Islam dapat berjalan dengan baik, peserta tidak terlalu kecewa dengan ketidak hadiran mentor dan mereka secara tidak langsung dapat ikut berperan aktif dalam suksesnya penyelenggaraan kegiatan *mentoring*.
- b. Jumlah untuk setiap lingkaran kegiatan *mentoring* berkelompok pada umumnya sekitar 3-10 orang. Untuk itu alangkah baiknya jika

dalam *mentoring* keagamaan Islam tersebut, jumlah anggota kelompoknya disesuaikan yaitu tidak lebih dari sepuluh orang. Dengan anggota kelompok yang sesuai ketentuan dan adanya tambahan mentor pendamping diharapkan mampu untuk melayani peserta dengan baik dan menjadikan kegiatan tersebut berjalan lebih efektif, dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam atas banyaknya limpahan Rahmat dan nikmat yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari, dalam menyelesaikan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun penulis butuhkan untuk perbaikan karya tulis ilmiah diwaktu yang akan datang.

Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pelaksanaan pendidikan di Indonesi untuk mencetak generasi lulusan yang cerdas secara intelektual dan cerdas dari segi akhlak dan spiritual. *Aminn Yaa Rabbal 'Alamin.*

DAFTAR PUSTAKA

- Al Mighwar, Muhammad, *Psikologi Remaja Petunjuk Bagi Guru dan Orang Tua*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: Ar, Ruzz Media, 2010.
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an Terjemahan Bahasa Indonesia 1-30*, Kudus : Menara Kudus, 2006.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Faqih, Aunur Rahim, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, Yogyakarta: UII Press, 2001.
- Husna, Aviatun, "Peran *Mentoring* Agama Islam Terhadap Pendidikan Nilai Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik di SMA Negeri 1 Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014,
- J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, Jakarta: Grasindo, 2010.
- Jalaludin. *Psikologi Agama*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Listyo Prabowo, Sugeng, *Perencanaan Pembelajaran: Pada Bidang Studi, Bidang Studi Tematik, Muatan Lokal, Kecakapan Hidup, Bimbingan dan Konseling* ,Malang;UIN Malang, 2001.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di sekolah* , Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004.
- Mukodi, *Pendidikan Islam Terpadu: Reformasi Pendidikan Diera Globalisasi*, Yogyakarta: Aura Pustaka, 2012.
- Nata, Abuddin, *Ilmu Pendidikan Islam* ,Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010.
- Panuju, Panut, *Psikologi Remaja*, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogyakarta, 2008.
- Patilima, Hamid, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013.

- Putri, Intan Ayu Eko, “Metode *Problem solving* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Paten Kendal”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- Rahman, Esty Novita, “Kegiatan *Mentoring* Keagamaan Islam dan Implikasinya Terhadap Kematangan Beragama Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Romli, Muhammad, “Pelaksanaan *Mentoring* Agama Islam di SMP N 1 Galur Kulon Progo Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- Saebeni, Beni Ahmad dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Safitri, “Manfaat Program Mentor Bagi Siswa Minoritas di Lingkungan Pendidikan Kajian Jurnal: *Mentoring In Apost-Affirmative Action World*”, *Jurnal Psikologi* <http://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/Psi/article/download/92/89>,
- Sarijun, Muhammad, *Manajemen Halaqah Efektif*, Solo: Era Adicitra Intermedia, 2013.
- Sarwono, Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Solikhin, *Spiritual Problem solving: Jangan Kalah Oleh Masalah*, Yogyakarta: Pro-U Media, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sulistyorini, *Evaluasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Sumantri, Mulyani, *Perkembangan Pesert Didik*, Banten: Universitas Terbuka, 2014.
- Suwadi, dkk., *Panduan Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Yogyakarta:

Jurusan Pensisikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
2014.

Tanzeh, Ahmad, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011.

Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah ,Berbasis Integrasi,*,
Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.

Umar, Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Yogyakarta: Raja
Grafindo Persada, 2013.

Yusuf, Syamsu dan A. Junita Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*,
Bandung: PT, Remja Rosdakarya, 2006.

https://id.wikipedia.org/wiki/SMPIT_Ar_Raihan, diakses pada tanggal 23 Oktober
2015 pukul 06.15 WIB.

https://id.wikipedia.org/wiki/SMPIT_Ar_Raihan, diakses pada tanggal 7
November 2015 pukul 13.45 WIB.

https://id.wikipedia.org/wiki/SMPIT_Ar_Raihan, diakses pada tanggal 24
Oktober 2015 pukul 05.55 WI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Siti Yuliana
Nomor Induk : 12410038
Jurusan : PAI
Semester : VI
Tahun Akademik : 2014/2015
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE PROBLEM SOLVING PADA
KEGIATAN MENTORING KEAGAMAAN ISLAM KELAS VIII SMP
IT AR RAIHAN MANDING BANTUL

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 11 Juni 2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 11 Juni 2015

Moderator

Drs. Rofik, M.Ag
NIP. 19650405 199303 1 002

Instrumen Penelitian

A. Pedoman Dokumentasi

Data yang dikumpulkan dengan metode dokumentasi

1. Gambaran umum mengenai SMP IT Ar Raihan Manding
2. Materi pembelajaran mentoring keagamaan islam
3. Pelaksanaan mentoring keagamaan islam

B. Pedoman Pengamatan

Data yang dikumpulkan dengan metode pengamatan

1. Letak geografis mengenai SMP IT Ar Raihan Manding
2. Proses pembelajaran mentoring keagamaan islam
3. Keadaan, sarana dan prasarana SMP IT Ar Raihan Manding

C. Pedoman Wawancara

Daftar pertanyaan yang ditanyakan dengan metode pengamatan

1. Pengelola dan pelaksana kegiatan mentoring
 - a. Bagaimana pelaksanaan Implementasi metode problem solving pada kegiatan mentoring Keagamaan Islam?
 - b. Materi apa saja yang disampaikan dalam kegiatan Mentoring ?
 - c. Metode apa saja yang digunakan dalam *problem solving* (pemecahan masalah) ?
 - d. Kegiatan mentoring keagamaan islam dapat dikatakan berhasil jika seperti apa ?
 - e. Apa faktor pendukung pelaksanaan mentoring Keagamaan Islam ?
 - f. Apa faktor penghambat pelaksanaan mentoring Keagamaan Islam?
2. Siswa kelas VIII SMP IT Ar Raihan Manding
 - a. Bagaimana pelaksanaan pemecahan masalah dalam kegiatan mentoring ?
 - b. Materi apa saja yang disampaikan dalam kegiatan mentoring ?
 - c. Apakah mentor dapat menguasai materi dengan baik ?
 - d. Kriteria mentor yang baik seperti apa ?
 - e. Apakah *preoblem solving* (pemecahan masalah) dalam kegiatan mentoring membantu dalam memecahan masalah ?
 - f. Apa faktor pendukung kegiatan mentoring ?
 - g. Apa faktor penghambat dalam kegiatan mentoring ?

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama: **SITI YULIANA**
 NIM: **12410038**
 Fakultas: **ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN**
 Jurusan/Prodi: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
 Dengan Nilai

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	75	B
2	Microsoft Excel	80	B
3	Microsoft Power Point	85	B
4	Internet	90	A
5	Total Nilai	82,5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Skala Nilai

Angka	Huruf	Predikat
80 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
60 - 70	C	Cukup
41 - 60	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03 2 / a3.41.791 / 2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Siti Yuliana :

تاريخ الميلاد : ٢٣ يوليو ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١ ديسمبر ٢٠١٥، وحصلت
على درجة :

٤٧	فهم المسموع
٥٣	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٤٦	فهم المقروء
٤٨٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جواكارتا، ١ ديسمبر ٢٠١٥

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨-٩١٥١٩٩٨-٣١٠٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b3.41.633/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **SITI YULIANA**
Date of Birth : **July 23, 1994**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **November 20, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	31
Reading Comprehension	48
Total Score	400

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, November 20, 2015
Director

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta telp. 0274-513056 fax. 0274-519734
e-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01/4595/2015 Yogyakarta, 12 Oktober 2015
Lamp. : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada :

Yth. Kepala SMP IT Ar Raihan Manding

Di Bantul

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk menyusun skripsi dengan judul "IMPLEMENTASI METODE PROBLEM SOLVING PADA KEGIATAN MENTORING KEAGAMAAN ISLAM KELAS VIII SMP IT AR RAIHAN MANDING BANTUL" diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : SITI YULIANA
NIM : 12410038
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Mabeyan, Pedukuhan VIII, RT 32/ RW 16, Karangsewu, Galur, Kulon Progo

untuk melaksanakan penelitian di SMP IT Ar Raihan Manding Bantul, Yogyakarta, dengan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi pada tanggal 15 Oktober - 15 Januari 2016.

Demikian atas diperkenankannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a. n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Mughnyim S. Ag., M. Ag
NIP. 197303101998031002

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam¹
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan);
4. Arsip



YAYASAN AR RAIHAN

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU AR RAIHAN

Manding Dawang, Sabdodadi, Bantul, Yogyakarta Telp. 087738468181

Website www.arraihan.org, email: smpit@arraihan.org

SURAT KETERANGAN

No : R.5/97/D.1/XII/15

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMPIT Ar Raihan menerangkan bahwa:

Nama	SITI YULIANA
NIM	12410038
Fakultas	ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Program Studi	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Perguruan Tinggi	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di SMPIT Ar Raihan dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Implementasi Metode *Probiem Solving* pada Kegiatan Mentoring Keagamaan Islam SMPIT Ar Raihan" mulai tanggal 15 Oktober – 28 November 2015

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 10 Desember 2015

Kepala Sekolah



Utami, S.Psi, M.A.

19750405201307012102

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama mahasiswa : Siti Yuliana
NIM : 12410038
Pembimbing : Drs. Rofik, M.Ag
Judul : Implementasi Metode *Problem Solving* Pada Kegiatan Mentoring Keagamaan Islam SMP IT Ar Raihan Manding Bantul
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No.	Hari	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	Senin	1 Juni 2015	Perbaikan proposal	
2	Kamis	11 Juni 2015	Perbaikan teknis penulisan	
3	Selasa	13 Oktober 2015	Membuat instrumen penelitian	
4	Selasa	20 Oktober 2015	Teknis penelitian	
5	Senin	26 Oktober 2015	Bimbingan bab I-II	
6	Kamis	5 November 2015	Bimbingan bab III-IV	
7	Selasa	1 Desember 2015	Perbaikan bab I-IV	
8	Kamis	10 Desember 2015	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 10 Desember 2015

Drs. Rofik, M.Ag

NIP. 19650405 199303 1 002

Catatan Lapangan I

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 17 April 2015
Jam : 12.30 -13.25 WIB
Lokasi : Ruang kepala sekolah SMP IT Ar Raihan
Sumber : Ibu Early Utami

Deskripsi data :

Informan merupakan kepala sekolah SMP IT Ar Raihan. Wawancara ini merupakan wawancara pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang kepala sekolah SMP IT Ar Raihan Manding Bantul. Pertanyaan-pertanyaan menyangkut kegiatan mentoring Keagamaan Islam, mentor pengampu dan tujuan dilaksanakannya kegiatan mentoring yang menggunakan metode *problem solving*.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap, bahwasannya kegiatan mentoring sengaja dilakukan oleh pihak sekolah untuk sebagai bentuk langkah nyata dari bentuk tindakan *preventif* (pencegahan) terhadap masalah dan kesulitan yang oleh siswa, serta dapat memberikan solusi yang solutif. Pada saat ini perkembangan dan globalisasi yang ada banyak memberikan pengaruh pada individu, untuk itu perlu adanya arahan dan pengawasan dari orang-orang dewasa. Mentoring merupakan jembatan penghubung untuk mengetahui permasalahan dan kesulitan yang dihadapi oleh siswa. Mentor yang mengampu kegiatan mentoring didatangkan dari luar sekolah, masih muda dan seumuran dengan peserta, dengan demikian diharapkan mereka dapat lebih terbuka dan leluasa untuk bercerita mengenai segala sesuatu yang belum dan ingin mereka ketahui.

Intepretasi:

Mentoring keagamaan islam merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak sekolah sebagai bentuk tindakan preventif (pencegahan) terhadap masalah yang mungkin akan terjadi dan memberikan solusi yang solutif terhadap kesulitan dan permasalahan yang dialami oleh siswa.

Catatan Lapangan II

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 9 Oktober 2015
Jam : 09.55 – 10.30.
Lokasi : R TU SMP IT Ar Raihan Mading
Sumber : Bapak Tri

Deskripsi data:

Informan merupakan karyawan SMP IT Ar Raihan Mading, mengurus bagian Tata Usaha. Wawancara dilakukan diruangan TU, dan merupakan wawancara pertama yang dilakukan dengan beliau. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan mengenai pengelola kegiatan mentoring, pemilihan mentor untuk mentoring dan jadwal kegiatan mentoring Keagamaan Islam.

Dari wawancara diperoleh informasi bahwasannya kegiatan mentoring dikelola dan diawasi langsung oleh Kepala Sekolah Ibu Early Utami. Dalam kegiatan mentoring Ibu Early bertindak sebagai pengelola, dan mentor dipilih dan diseleksi langsung oleh beliau. Mentor didatangkan langsung dari luar sekolah, salah satu penghambat kegiatan mentoring salah satunya ketidak hadirannya mentoring karena adanya suatu kepentingan, dan saat ini mentor putra hanya ada 1 orang, dan putri sebanyak 2 orang. Adapun jadwal kegiatan mentoring Jadwal pelaksanaan untuk setiap kelas berbeda untuk kelas VII dilaksanakan pada hari Sabtu, pukul 09.20-10.00 WIB, kelas VIII dilaksanakan pada hari Kamis, pukul 13.40-14.20 WIB, dan untuk kelas IX dilaksanakan pada hari Jum'at pukul 13.40-14.20 WIB.

Intepretasi data:

Kegiatan mentoring keagamaan islam dikelola dan diawasi langsung oleh Ibu Early Utami. Beliau bertanggung jawab memilih mentor, dan mentor didatangkan dari luar sekolah. Mentor berjumlah tiga orang 2 putri dan 1 putra. Jadwal pelaksanaan mentoring kelas VII dilaksanakan pada hari Sabtu, pukul 09.20-10.00 WIB, kelas VIII dilaksanakan pada hari Kamis, pukul 13.40-14.20 WIB, dan untuk kelas IX dilaksanakan pada hari Jum'at pukul 13.40-14.20 WIB.

Catatan Lapangan III

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 15 Oktober 2015
Jam : 14.15 – 14.30.
Lokasi : Perpustakaan
Sumber : Ibu Dwi

Deskripsi data :

Informan merupakan salah satu guru pengampu mata pelajaran di SMP IT Ar Raihan. Pada kesempatan tersebut beliau bertugas sebagai pengganti kegiatan mentoring, sebab pada saat pelaksanaan pengampu mentor putra dan mentor putri kelas VIII tidak dapat hadir karena adanya suatu kepentingan. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berhubungan dengan kegiatan mentoring.

Dari hasil wawancara diperoleh bahwasannya pengampu dalam kegiatan mentoring tidak dapat hadir karena adanya kepentingan. Kegiatan mentoring dihandle oleh beliau, selanjutnya sebagai pengganti kegiatan tersebut siswa putra dan putri kelas VIII diarahkan menuju perpustakaan dan diberikan tugas untuk membaca buku-buku yang bermanfaat. Diantara mereka ada yang berdiskusi dan bercanda mengenai isi buku yang mereka baca. Azan 'ashar berkumandang pertanda mentoring telah selesai dan dilanjutkan dengan shalat 'ashar berjamaah dan dzikir bersama se usai shalat.

Intepretasi :

Pada saat mentor tidak dapat hadir dalam kegiatan mentoring karena adanya suatu kepentingan, maka guru yang tidak mempunyai kesibukan memberikan arahan dan tugas bermanfaat, kepada siswa kelas VIII sebagai pengganti kegiatan mentoring. Dialanjutkan dan ditutup dengan kegiatan shalat 'ashar berjamaah dan dzikir bersama se usai shalat.

Catatan Lapangan IV

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 16 Oktober 2015
Jam : 14.55-15.25.
Lokasi : Lingkungan sekolah SMP IT Ar Raihan
Sumber : Anes, mentor

Deskripsi data:

Informan merupakan pengampu mentoring kelas VII dan IX SMP IT Ar Raihan, mentor masih berstatus sebagai mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Biologi di UNY. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut pendekatan yang dilakukan oleh peserta didik, materi-materi yang dibawakan dan kesulitan yang dihadapi pada saat kegiatan mentoring berlangsung.

Mentoring merupakan kegiatan positif tempat untuk menanamkan dan mengenalkan kepada mereka mengenai nilai-nilai ajaran islam. Untuk menjalin kedekatan dengan peserta mentor melakukan pendekatan personal dengan mendengarkan cerita, membawakan makanan dan membuat senyaman mungkin untuk dapat bercerita, dengan demikian nilai-nilai akan lebih mudah untuk ditanamkan. Untuk kelas IX materi lebih diarahkan pada nilai-nilai kejujuran, percaya diri dan motivasi, dilakukan untuk menghadapi UN. Kesulitan yang dihadapi, yaitu belum adanya acuan mengenai langkah pelaksanaan kegiatan mentoring dari sekolah sehingga mentor harus mencari contoh dari sekolah lain.

Intepretasi :

Pendekatan secara personal oleh peserta mentoring merupakan salah satu cara yang ditempuh, agar mereka dapat lebih dekat dan terbuka, dengan demikian nilai-nilai yang disampaikan akan lebih mudah dipahami dan diterima dengan baik. Untuk materi kelas IX lebih diarahkan kepada penanaman nilai kejujuran dan pemberian motivasi. Hingga saat ini belum ada petunjuk arahan khusus yang digunakan sebagai acuan, sehingga mentor harus mencari contoh instansi lain.

Catatan Lapangan V

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 22 Oktober 2015
Jam : 14.15 - 14.27
Lokasi : Lingkungan sekolah SMP IT Ar Raihan
Sumber : Siswa kelas VIII

Deskripsi data :

Informan merupakan siswa putri kelas VIII SMP IT Ar Raihan, wawancara dilakukan di sekitar lingkungan sekolah pada jadwal kegiatan mentoring disela kesibukannya menunggu kedatangan mentoring. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut kriteria mentor yang menyenangkan, pendekatan dan metode yang dilakukan pada saat kegiatan mentoring.

Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwasannya mentor yang menyenangkan adalah mentor yang mampu memahami mereka, mampu menyampaikan dan membawakan materi dengan cara yang menyenangkan tidak monoton, dan dapat membawakan diri untuk dapat berbaur dengan mereka. Yang lebih penting lagi mereka dapat *request* (memesan) materi yang mereka ingin bahas dan butuhkan, meskipun hal tersebut jarang dilakukan. Selain itu mentor yang senantiasa hadir dalam setiap kegiatan mentoring senantiasa mereka inginkan, untuk dapat berdiskusi dan berbagi cerita mengenai hal-hal baru. Beberapa kali mentor tidak dapat hadir dalam kegiatan tersebut dan membuat mereka bingung harus melakukan kegiatan apa.

Intepretasi :

Mentor yang baik dan menyenangkan bagi mereka adalah mentor yang dapat memahami mereka, dapat membawa diri ditengah masalah dan kesulitan yang mereka hadapi, serta menyampaikan materi dengan cara yang menyenangkan tidak terlalu serius dan monoton. Kehadiran mentor dengan materi yang *request* oleh peserta mentoring sangat mereka rindukan pada setiap pertemuannya.

Catatan Lapangan VI

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 12 November 2015
Jam : 11.30-12.15.
Lokasi : Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga
Sumber : Fitri Astuti, Mentor pengganti

Deskripsi data:

Informan merupakan mantan pengampu mentor SMP IT Ar Raihan, dan dalam waktu dekat ini informan merupakan mentor pengganti Anes disaat, Anes sedang ada kepentingan dan kesibukan kampus. Wawancara dilakukan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut materi dan pelaksanaan implementasi metode *problem solving* pada kegiatan mentoring keagamaan Islam.

Materi yang disampaikan pada kegiatan mentoring keagamaan islam diantaranya Thaharah, Ma'rifatullah, Ma'rifatul Rasul, Who am I, Semangat Menuntut Ilmu, Cinta Al Qur'an dan Jujur. Untuk implementasi metode *problem solving* ini mungkin lebih kepada kemampuan dalam penyampaian materi yang lebih kooperatif dalam rangka menghadapi permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik sekaligus melakukan *problem solving* (pemecahan masalah). Lingkungan dan warga sekolah yang kondusif menjadikan kegiatan mentoring Keagamaan Islam berjalan dengan menyenangkan.

Intepretasi :

Pengimplementasian metode *problem solving* lebih kepada kemampuan mentor dalam menyampaikan materi secara kooperatif, dalam melakukan *problem solving* (pemecahan masalah) yang dilakukan dalam kegiatan mentoring. Selain itu lingkungan yang kondusif mampu menjadikan kegiatan mentoring dapat terlaksana sengan menyenangkan.

Catatan Lapangan VII

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 5 November dan 12 November 2015
Jam : 15.35-15.50
Lokasi : Lingkungan SMP IT Ar Raihan
Sumber : Ibu Early Utami, pengelola mentor

Deskripsi data:

Beliau merupakan kepala sekolah sekaligus sebagai pengelola kegiatan mentoring Keagamaan Islam. Wawancara dilakukan di lingkungan SMP IT Ar Raihan. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut materi mentoring, dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam rangka pelaksanaan nilai-nilai yang telah diajarkan.

Dari hasil wawancara diperoleh informasi mengenai materi-materi yang disampaikan dalam kegiatan mentoring. Materi yang disampaikan untuk kelas IX lebih diarahkan kepada penanaman nilai-nilai kejujuran, percaya diri dan lebih mengarah kepada pemberian motivasi untuk menghadapi UN. Materi disampaikan tidak harus *saklek* dengan apa yang ada, sebab bagaimanapun beberapa materi yang ada dalam mentoring sudah disampaikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas. Kegiatan mentoring dilaksanakan untuk lebih mendalami materi-materi yang sudah disampaikan. Nilai-nilai peduli lingkungan dilakukan dengan sederhana seperti LISA (lihat sampah buang), dan dalam waktu dekat ini sekolah setiap pekannya secara terjadwal akan mengadakan pengumpulan barang barang bekas yang dapat didaur ulang. Dengan demikian mereka dapat ikut serta peduli dengan lingkungan dan menjaga lingkungan untuk tetap bersih.

Intepretasi:

Materi yang disampaikan dalam kegiatan mentoring disesuaikan dengan kondisi peserta didik, sebab beberapa materi telah di sampaikan dalam pembelajaran PAI. Setiap kesempatan Pihak sekolah senantiasa mengajarkan dan menerapkan nilai-nilai yang diajarkan melalui kegiatan sederhana yang bermanfaat.

Catatan Lapangan VIII

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 20 November 2015
Jam : 14.45-13.05
Lokasi : Lingkungan SMP IT Ar Raihan
Sumber : Siswa putri kelas IX

Deskripsi data:

Informan merupakan salah satu siswa putri kelas IX SMP IT Ar Raihan. Kegiatan wawancara dilakukan disela-sela kegiatan mereka berkumpul menunggu mentor pengganti yang tidak hadir. Pertanyaan yang diberikan seputar kegiatan mentoring dan antusiasme mereka dalam mengikuti kegiatan mentoring.

Dari informan diperoleh informasi bahwasanya pada kesempatan tersebut mentor tidak dapat hadir dan akan digantikan oleh mentor pengganti, akan tetapi hingga waktu yang ditunggu mentor pengganti tidak kunjung hadir. Untuk kegiatan mentoring, mentor juga tidak hadir karena adanya kepentingan sehingga pertemuan pada hari tersebut *handle* oleh wali kelas mereka, terlihat sebuah diskusi yang menyenangkan. Antusiasme yang tinggi terlihat sebagaimana persiapan siswa putri dalam menyiapkan makanan ringan dan mereka telah duduk menunggu kedatangan mentor ditempat biasa mereka berkumpul, dan mereka terlihat duduk tenang membuat lingkaran sambil menyantap makanan yang dibawanya. Kegiatan tersebut merupakan inisiatif dari mereka sendiri untuk berbagi dan peduli terhadap orang-orang yang ada dilingkungan sekitar.

Intepretasi :

Antusiasme dalam kegiatan mentoring terlihat sebagaimana sikap mereka dalam menunggu dan menyiapkan segala sesuatu yang akan mendukung berjalannya kegiatan mentoring. Inisiatif untuk tetap tenang dan menunggu ditempat biasa berlangsungnya mentoring. Berbagi dan peduli terhadap sesama mereka wujudkan dengan inisiatif mereka membawa makanan ringan secara bergantian pada setiap kegiatan mentoring.

Catatan Lapangan IX

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 26 November 2015
Jam : 14.15-14.35
Lokasi : R. Kelas VII
Sumber : Siswa putri kelas VII

Deskripsi data :

Informan merupakan siswi putri kelas VII SMP IT Ar Raihan, wawancara dilakukan di ruang kelas VII saat menunggu waktu shalat ashar. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan mengenai pelaksanaan kegiatan mentoring, kriteria mentor yang menyenangkan, dan saran untuk kegiatan mentoring.

Dari hasil wawancara diperoleh informasi, pelaksanaan mentoring merupakan kegiatan yang menyenangkan. Dalam kegiatan tersebut mereka dapat bercerita dan berdiskusi mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi, masalah yang mereka miliki, dan mendapatkan ilmu baru. Menurut mereka mentor yang menyenangkan adalah mentor yang dapat diajak bercanda, tidak terlalu serius, mau mendengarkan curhatan mereka, mampu memberi dan menginspirasi. Pada saat mentor tidak dapat hadir karena berhalangan hadir ataupun ada kepentingan, maka kegiatan mentoring biasanya diisi oleh bagian Bimbingan Konseling. Materi yang disampaikan lebih kearah motivasi dan penguatan cita-cita Para siswa berharap mentor dapat selalu hadir dan mendampingi mereka dalam kegiatan mentoring.

Intepretasi:

Mentor yang menyenangkan adalah mentor yang dapat diajak bercanda, tidak terlalu serius, mau mendengarkan curhatan mereka, mampu memberi dan menginspirasi. Pada saat mentor berhalangan hadir maka biasanya diisi dengan Bimbingan Konseling oleh guru BK, dan jika tidak maka mereka melakukan hal-hal yang mereka inginkan. Harapan mereka, mentor dapat selalu hadir dan mendampingi mereka dalam kegiatan mentoring.

Catatan Lapangan X

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 26 November 2015
Jam : 14.45-15.05
Lokasi : R. Kelas VII
Sumber : Siswa putra kelas VIII

Deskripsi data:

Informan merupakan siswa putra kelas delapan, wawancara dilakukan di depan ruang kelas VII SMP IT Ar Raihan. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut kegiatan mentoring, kriteria mentor yang menyenangkan, dan saran terhadap kegiatan mentoring.

Mentor yang menyenangkan menurutnya adalah mentor yang dapat diajak bercerita, curhat dan bercanda, sehingga kegiatan tidak terlalu monoton. Pada kegiatan mentoring biasanya ada sesi khusus untuk curhat, dan sebagian mengeluarkan unek-uneknya. Meskipun demikian tidak semua siswa putra yang curhat mengenai masalah pribadi, kebanyakan mereka menyampaikan unek-uneknya mengenai permasalahan disekitar. Apabila mentor tidak dapat hadir karena adanya suatu hal, maka kegiatan mentoring biasanya diisi dengan Bimbingan Konseling oleh guru BK. Adapun harapan yang disampaikan adalah mentor dapat hadir dalam kegiatan mentoring, jika tidak dapat hadir maka mentor dapat memberikan tugas atau hal lain yang sebagai pengganti mentoring.

Intepretasi:

Mentor yang menyenangkan menurutnya adalah mentor yang dapat diajak bercerita, curhat dan bercanda. Pada kegiatan mentoring tidak semua siswa curhat mengenai masalah pribadinya. Apabila mentor tidak maka kegiatan mentoring diganti dengan Bimbingan Konseling oleh guru BK. Adapun harapan yang disampaikan adalah mentor dapat hadir dalam kegiatan mentoring.

Catatan Lapangan XI

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 26 November 2015
Jam : 15.10-15.40
Lokasi : Lingkungan SMP IT Ar Raihan
Sumber : Assa, mentor

Deskripsi data:

Informan merupakan mentor kelas VIII SMP IT Ar Raihan, wawancara dilakukan lingkungan sekolah sesuai pelaksanaan kegiatan mentoring. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan menyangkut pelaksanaan kegiatan mentoring, materi yang disampaikan, metode yang digunakan, hambatan dan kendala dalam kegiatan mentoring.

Dari wawancara diperoleh informasi bahwasannya kegiatan mentoring dibuka dengan tilawah, berita aktual dan lanjut ke inti penyampaian materi. Adapun materi yang disampaikan dalam kegiatan mentoring yaitu Ma'rifatullah, Ma'rifatul rasul, Thaharah, Hadis Ar Ba'in, larangan menyekutukan Allah. Hambatan yang dihadapi berasal dari mentor sendiri dari luar mentor sendiri. Kegiatan mentoring dapat dikatakan berhasil apabila apa yang disampaikan terinternalisasi dengan baik pada dirinya dan apa yang disampaikan pada saat kegiatan mentoring dapat disampaikan lagi kepada orang lain, tidak berhenti pada dirinya sendiri. Metode yang digunakan yaitu ceramah, diskusi dan tanya jawab.

Intepretasi data:

materi yang disampaikan dalam kegiatan mentoring yaitu Ma'rifatullah, Ma'rifatul rasul, Thaharah, Hadis Ar Ba'in, larangan menyekutukan Allah. Hambatan yang dihadapi berasal dari mentor sendiri dari luar mentor sendiri. Kegiatan mentoring dapat dikatakan berhasil apabila apa yang disampaikan dapat terinternalisasi dengan baik dalam diri individu. Metode yang digunakan yaitu ceramah, diskusi dan tanya jawab.

DOKUMENTASI KEGIATAN MENTORING



DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Siti Yuliana
Tempat, Tanggal Lahir : Kulon Progo, 23 Juli 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Mabeyan, Karangsewu, Galur, Kulon Progo
No HP : 085729992208
Email : Sitiyuliana_pai@yahoo.com
Motto Hidup : Hidup itu harus dinikmati

Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : SD MUH. WONOPETI (2000-2006)
2. SMP/MTs : SMP N 2 GALUR (2006-2009)
3. SMA/MA : SMA N 1 GALUR (2009-2012)

Orang Tua

Nama Ayah : Lasiyo
Nama Ibu : Slamet Sudarsih